



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOG IN](#) [ACCOUNT](#) [SEARCH](#) [CURRENT CONFERENCES](#)
[ARCHIVE](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [SUBMISSION](#) [KONFERENSI](#) [ARTIKEL](#)
[AKOMODASI](#) [DOWNLOAD](#)

[Home](#) > [Seminar Nasional Sistem Informasi](#) > **SEMINAR NASIONAL SISTEM INFORMASI (SENASIF) 2019**

SEMINAR NASIONAL SISTEM INFORMASI (SENASIF) 2019

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

SEPTEMBER 19, 2019 – SEPTEMBER 20, 2019

Seminar Nasional Sistem Informasi (**SENASIF**) merupakan Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang. Seminar nasional ini mendukung semua forum baik dari akademisi, peneliti, profesional dan mahasiswa. SENASIF tidak hanya dibatasi dan dikhususkan pada bidang teknologi informasi saja, akan tetapi SENASIF juga menerima multi disiplin keilmuan lainnya.

ANNOUNCEMENTS

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

CONFERENCE INFORMATION

- » [Overview](#)
- » [Track Policies](#)
- » [Presentations](#)
- » [Conference Schedule](#)
- » [Registration](#)
- » [Accommodation](#)
- » [Organizers and Partners](#)
- » [Timeline](#)

Supported By :

- E - ISSN 2597-4696
- Website Information <http://senasif.unmer.ac.id>

[Conference Help](#)

USER

Username

Password

Remember me

CONFERENCE CONTENT

Search

All

Conference Information

- » [Overview](#)
- » [Track Policies](#)
- » [Presentations](#)
- » [Conference Schedule](#)
- » [Registration](#)
- » [Accommodation](#)
- » [Organizers and Partners](#)
- » [Timeline](#)

Browse

- [By Conference](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)

SEMINAR NASIONAL SISTEM INFORMASI 2021

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOG IN](#) [ACCOUNT](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#)
[CONFERENCES](#) [ARCHIVE](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [SUBMISSION](#)
[KONFERENSI](#) [ARTIKEL](#) [AKOMODASI](#) [DOWNLOAD](#)

[Home](#) > [Seminar Nasional Sistem Informasi](#) > [SEMINAR NASIONAL SISTEM
INFORMASI \(SENASIF\) 2019](#) > [Presentations and Authors](#)

PRESENTATIONS AND AUTHORS

Title contains
 Last name [A](#) [B](#) [C](#) [D](#) [E](#) [F](#) [G](#) [H](#) [I](#) [J](#) [K](#) [L](#) [M](#) [N](#) [O](#) [P](#) [Q](#) [R](#) [S](#) [T](#) [U](#) [V](#) [W](#) [X](#) [Y](#) [Z](#) [All](#)
 Track:

REKAYASA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

[ANALISIS RISIKO ASET TI MENGGUNAKAN METODE
OCTAVE PADA SWD RESTO](#)

Fahri Husaini, Awalludiyah Ambarwati, Lukman Junaedi

[METODE PROTOTYPING PADA APLIKASI OPEN INNOVATION
DALAM PENGEMBANGAN PRODUK UKM GRESIK](#)

Totok Mulyono

[PERANCANGAN MANAJEMEN KATALOG LAYANAN
MENGGUNAKAN ITIL VERSI 3 PADA PT. TPKS](#)

*Prasetyo Adi Utomo, Awalludiyah Ambarwati, Ferial
Hendrata*

[SISTEM PERAMALAN PENJUALAN PERUMAHAN DI
KABUPATEN LAMONGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
REGRESI LINIER BERGANDA](#)

Nur Nafi'iyah, Indah Wahyuni, Masruroh Masruroh

[THE EFFECT OF LIGHTING INTENSITY DIFFERENCES ON
IDENTIFICATION OF MOVING OBJECTS](#)

Handi Rahmannuri

[APLIKASI BANTU RAKYAT BERBASIS ANDROID DALAM
MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0](#)

Mocahammad Faid, Hasbul Bahar

[RANCANG BANGUN APLIKASI ZAKAT ONLINE BERBASIS
WEB PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL \(BAZNAS\) KOTA
BOGOR](#)

dwi andini putri, Siti Ernawati

[Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Suhu Fermentasi
Tembakau menggunakan Sensor Box Iot sebagai Input Data](#)

*Aneke Rintiasti, Aan anto Suhartono, Adhe Rama
Febrianto*

[PERANCANGAN SISTEM PENDETEKSI BANJIR BERBASIS IOT
\(INTERNET OF THING\)](#)

Shania Putri Windiastik

[ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA SISTEM
INFORMASI LAUNDRY KILUAN UNTUK PENINGKATAN
KUALITAS LAYANAN DAN ADMINISTRASI KEUANGAN](#)

Hendro Poerbo Prasetya

[Rancang Bangun website SMA PGRI 1 Ngawi](#)

Anggun Dwi Kusuma

[SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BAKAL CALON
REKTOR UNMER MADIUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
AHP](#)

Yanuryan Surya Pratama

[Rancang Bangun Sistem Pintar Untuk Penjemuran Padi](#)

Mohammad Rizki Ramadhan

Conference Help

USER

Username

Password

Remember me

CONFERENCE CONTENT

Search

Conference Information

- » [Overview](#)
- » [Track Policies](#)
- » [Presentations](#)
- » [Conference
Schedule](#)
- » [Registration](#)
- » [Accommodation](#)
- » [Organizers and
Partners](#)
- » [Timeline](#)

Browse

- [By Conference](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)

Pemanfaatan E-KTP untuk keamanan rumah dan lingkungan rukun tetangga (RT)

Nur Dewi Ratih

Aplikasi Pemetaan Lokasi TPA Kota Madiun Berbasis Android dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis

Octadear Reza Kurniawan

EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI WEB DI ERA MILENIAL

Purnomo Hadi Susilo, M Ghofar Rohman

Pengukuran throughput load testing menggunakan test case sampling gorilla testing

Desy Intan Permatasari

PEMILIHAN PEMASOK DAN PENENTUAN JUMLAH ORDER BAHAN BAKU PADA UMKM BATIK MENGGUNAKAN FUZZY dan ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

I Dewa Made Widia, Sovia Rosalin, Salnan Ratih

Asriningtias, Elta Sonalitha

ENHANCED CONFIX STRIPPING STEMMER DAN FUZZY CLUSTERING PADA DATA PELAKU SENI DI MALANG RAYA

Bambang Nurdewanto, Elta Sonalitha, Anis Zubair,

Salnan Ratih Asriningtias

INOVASI TEKNOLOGI GREENHOUSE BAMBU UNTUK TANAMAN HIDROGANIK DENGAN TENAGA LISTRIK MANDIRI FOTOVOLTAIK

Hery Budiyanto, Aries Boedi Setiawan, Elta Sonalitha,

Muhammad Iqbal

ATAP PANGGUNG STRUKTUR TIUP ENERGI MANDIRI SEBAGAI SARANA PAMERAN PRODUK UKM

Hery Budiyanto, Aries Boedi Setiawan, Erna Winansih,

Muhammad Iqbal

UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS, DESAIN, DAN PEMASARAN UKM HANDICRAFT Studi Kasus: UKM Gift Box di Kota Malang

Hery Budiyanto

PERBANDINGAN FEATURE SELECTION WORD FREQUENCIES DAN TF/IDF PADA PROSES FUZZY CLUSTERING

Elta Sonalitha, Anis Zubair, Priyo Dari Mulya, Salnan

Ratih Asriningtias, Bambang Nurdewanto

APLIKASI PEMBELAJARAN TANAMAN KEDELAI BERBASIS ANDROID

irma wulandari

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMPK ST IGNATIUS LOYOLA LABUAN BAJO

Andreas B. Saputra, Devita Maulina Putri

PENGARUH KUALITAS SIAKAD DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SIAKAD

Riyan Kurniawan, Mardiana Andarwati

Pengaruh Tegangan Tinggi Listrik (SUTET) terhadap Jaringan Selular di Graha Indah Tambakboyo Lamongan

kemal farouq mauladi

DESAIN SISTEM INFORMASI MATERI PERKULIAHAN BERBASIS WEB PADA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNMER MALANG

Aldi Risaldi Waikabo

IMPLEMENTASI FAST COURSE AUTHORING TOOLKIT UNTUK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Kukuh Yudhistiro, Sumartono Sumartono, Dwi Arman

Prasetya, Bambang Nurdewanto, Elta Sonalitha

DESAIN SISTEM PEMESANAN TIKET STADION BERBASIS E-TICKETING MENGGUNAKAN DEKSTOP

Ronald David Marcus Mangero, Ronald David Marcus

Tanjung Pangestu

PEMETAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MALANG BERBASIS WEBGIS

Aditya Galih Sulaksono, Yuliana Setia Alvionita

PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Mardiana Andarwati, Wahyu Prabowo, Devita Maulina

Putri

APLIKASI PENCARIAN PERUSAHAAN DAN EVALUASI KINERJA PESERTA MAGANG UNTUK KANDIDAT PROMOSI PEKERJAAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

Muhammad Khoirul Bakhtiar, Ahmad Rofiqul Muslikh
DESAIN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PAUD MENUJU
AKREDITASI BERBASIS DESKTOP

Sandi Junike Narahawarin, Fikri Amrullah
IMPLEMENTASI APLIKASI ACCURATE SEBAGAI SISTEM
KEUANGAN PENJUALAN di KOPERASI KARYAWAN
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

Devita Maulina Putri, Ridha Farhanah
PERANCANGAN APLIKASI TOKO ONLINE AL-IHSAN
BERBASIS PHP & MYSQL

Much Irsyad Affandi, Hudan Eka Rosyadi
TIPOLOGI ARSITEKTUR MASJID AGUNG LAMONGAN
SEBAGAI KEARIFAN BUDAYA TRADISIONAL

Hammam Rofiqi Agustapraja

PENDIDIKAN

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA GAME
PADA PANTI ASUHAN AL MAUN DI DESA NGAJUM

whinny qori fatima

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
MENGUNAKAN EDMODO PADA TINGKAT BELAJAR
MAHASISWA OTOMASI PERKANTORAN

*Faridatun Nadziroh, Evy Nur Amalina, Handi
Rahmannuri*

DESAIN DAN IMPLEMENTASI : AUDIO VIDEO ON DEMAND
(AVOD) UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA MELALUI PENGUATAN
BERPIKIR DAN BERTINDAK PADA MATA KULIAH STRATEGI
PEMBELAJARAN

Dian Arief Pradana, Candra Hermawan

EKONOMI, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN PELANGGAN DAN
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
ONLINE

*Ike Kusdyah Rachmawati, Yunus Handoko, Fenia
Nuryanti, Maulidia Wulan, Syarif Hidayatullah*

PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMASARAN, KUALITAS
PELAYANAN DAN LOYALITAS TERHADAP KEUNGGULAN
BERSAING JATIM PARK GROUP

Syarif Hidayatullah

MODEL KINERJA KARYAWAN BANK JATIM CABANG MALANG

*Sindy Cahya Febrina, Anton Ferry Ananda, Siswanto
Wijaya Putra*

Analisis Prosedur Pengadaan dan Penerimaan Bahan
Pustaka SMA Negeri di Kota Kediri

Yesy Kusumawati

MEMAKSIMALKAN PROFITABILITAS MELALUI NON
PERFORMING LOAN DENGAN BEBAN OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET INTEREST MARGIN

Siti Mutmainah, Ema Sulisningrum

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PROSEDUR KREDIT
TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT MODAL KERJA BAGI
PELAKU UMKM

Choirul Hana

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik "Zheng" di Desa
Sengguruh Kabupaten Malang

Aris Siswati, Boge Triatmanto, Anwar Sanusi

Memperpanjang Product Life Cycle Melalui Incremental
Innovation

Erna - Setijani

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) KUE KERING
PASTRI KACANG DI KABUPATEN BANYUWANGI

*Oktavima Wisdaningrum Wisdaningrum, Agus Riyanto,
Herdiana Dyah Susanti*

PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH PADA PT. AMARTHA MIKRO
FINTEK CABANG TRAWAS - MOJOKERTO

Stevanus Gatot Supriyadi, Asnawi Asnawi

Pengaruh Return On Assets, Net Interest Margin, dan
Capital Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank
BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015

Dodik Jatmika, Dr. Mardiana Andarwati, S.E., M.Si.

MODEL STRUKTURAL KINERJA USAHA PADA USAHA KECIL



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BATIK “ZHENG” DI DESA SENGGURUH KABUPATEN MALANG

Boge Triatmanto¹⁾, Anwar Sanusi²⁾, Aris Siswati³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unmer Malang
Email: boge.triatmanto@unmer.ac.id

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unmer Malang
Email: anwar.sanusi@unmer.ac.id

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unmer Malang
Email: aris.siswati@unmer.ac.id

Abstrak

Jalur Lintas Selatan (JLS) yang dimiliki Kabupaten Malang yang berfungsi sebagai sarana penghubung, merupakan daerah dengan potensi wisata yang sangat bagus karena sepanjang jalur tersebut terdapat destinasi wisata alam yang menarik. Hal ini tentu saja merupakan suatu potensi yang cukup luar biasa, selain sebagai salah satu sarana infrastruktur juga merupakan basis untuk pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada khususnya. Kegiatan PPMUPT dimulai dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat terkait upaya optimalisasi potensi SDM dan SDA wilayah melalui pemberdayaan masyarakat setempat. Pengembangan keterampilan membatik bagi masyarakat dan pengelolaan usaha yang lebih baik diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih fokus dalam menjalankan usaha. Selain itu akan mulai dirintis bahwa wilayah tersebut nantinya akan menjadi sentra industri batik yang menghasilkan corak batik khas Kabupaten Malang. Sebagai wujud pengabdian masyarakat, pada tahun pertama akan dilakukan upaya penyuluhan mengenai pentingnya mengelola suatu usaha yang berkelanjutan melalui pelatihan keterampilan membatik menuju hasil batik berkualitas dan layak jual. Penambahan sarana produksi juga dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas serta kuantitas hasil produksi, berupa pembuatan gawangan bagi masing-masing perajin, pembuatan rak display hasil jadi batik tulis, pembuatan bak warna untuk pembuatan batik tulis dengan metode pewarnaan naptol dan pewarna buatan, pembuatan buku SOP batik tulis serta mendokumentasikan hasil produk Batik Zheng dalam bentuk booklet. Secara umum seluruh rencana kegiatan pada tahun pertama pengabdian dapat dilaksanakan dan memberikan dampak positif baik secara profit produksi maupun secara personal bagi para perajin batik tulis.

Kata Kunci : Sentra batik Sengguruh, Pemberdayaan, Jalur Lintas Selatan

Abstract

The Southern Cross Line (Jalur Lintas Selatan: JLS) owned by Malang Regency which functions as a means of connecting, is an area with very good tourism potential because along the path there are attractive natural tourist destinations. This is of course a quite extraordinary potential, in addition to being one of the infrastructure facilities it is also a basis for community empowerment in the context of increasing regional economic growth and increasing community welfare in particular. PPMUPT activities began with counseling and training to the community related to efforts to optimize the potential of human resources and natural resources through the empowerment of local communities. The development of batik skills for the community and better business management is expected to motivate the community to be more focused in running the business. In addition, it will begin to be pioneered that the region will become a center for the batik industry that produces batik patterns typical of Malang Regency. As a form of community service, in the



first year counseling efforts will be made on the importance of managing a sustainable business through batik skills training to produce quality batik and is worth selling. The addition of production facilities is also carried out as an effort to improve the quality and quantity of production results, in the form of making hawks for each craftsman, making display racks for finished batik, making color tubs for making batik with the naptol coloring method and artificial coloring, making batik SOP books write and document the results of Zheng Batik products in booklet form. In general, all planned activities in the first year of service can be implemented and have a positive impact both in profit production and personally for the crafters of written batik.

Keywords: *Center of Batik Sengguruh, empowerment, Jalur Lintas Selatan*

I. PENDAHULUAN

Desa Sengguruh merupakan salah satu desa yang masuk di wilayah Kecamatan Kepanjen yang letaknya paling ujung selatan dari Kecamatan Pagak dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Pagak. Luas wilayahnya sekitar 116 Ha, dengan ketinggian 135 Meter di atas permukaan laut dan suhu rata-rata berkisar 25-30° Celcius. Topografi Desa Sengguruh sebagian besar berupa dataran, meskipun bagian selatan Desa berbatasan dengan gunung kapur dan sungai Brantas, namun tidak terdapat pegunungan/perbukitan. Di desa inilah terdapat beberapa kelompok perajin usaha Batik tulis, yang hasil kerajinannya dikenal dengan nama Batik “Zheng”. Filosofi dari penamaan batik tersebut adalah kata “Zheng” yang apabila diucapkan berbunyi “Seng” yang dalam masyarakat Jawa hal itu diistilahkan adanya aroma yang muncul, jadi diharapkan batik ini akan membawa nama harum bagi daerah yaitu Kabupaten Malang. Saat ini nama yang digunakan sebagai merk produksi adalah Batik “Seng” dengan maksud merupakan kata awal nama Desa penghasilnya yaitu desa Sengguruh. Kekhasan dari batik ini adalah menggunakan pewarna alami dalam produksinya. Selain itu ada beberapa motif yang sudah dihasilkan dari tangan kreatif para perajin. Keberagaman motif yang dihasilkan sebenarnya menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai banyak ide cemerlang dalam menghasilkan produk yang diminati pasar. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai kegiatan pameran

produk yang pernah diikuti oleh UKM Batik “Seng” dan respon konsumen terhadap batik ini cukup tinggi. Hasil produksi batik rata-rata setiap bulan sejumlah 25 lembar dengan omzet pendapatan sebesar Rp 8.000.000. (Masuk lima spasi setiap awal alenia).

Permasalahan yang dihadapi adalah bahwa sejumlah produk yang dihasilkan tersebut ternyata sebenarnya masih belum dapat memenuhi permintaan pasar, hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah pengrajin batik yang dimiliki. UKM Batik Seng hanya memiliki sekitar 15 pengrajin batik, yang dari ke-15 pengrajin tersebut tidak semua memiliki keahlian penuh dalam proses membatik sampai menjadi Kain Batik Tulis. Beberapa orang hanya bisa mencanting, beberapa orang yang lain hanya bisa mewarna dan bahkan untuk mendesain dan membuat pola gambar baru satu orang saja yang dapat mengerjakannya. Terbatasnya jumlah perajin batik yang ada disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai prospek usaha batik. Selain itu pengetahuan membatik tidak dapat diajarkan secara otodidak, namun diperlukan suatu pelatihan khusus.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan produksi batik masyarakat sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan merangsang masyarakat untuk lebih fokus terhadap usaha pengembangan Batik sehingga, menjadi perajin Batik dapat menjadi profesi yang mendukung perekonomian masyarakat.



Capaian yang diharapkan dalam pelaksanaan program ini adalah meningkatnya keterampilan dan kualitas produk Batik Tulis, meningkatnya produksi Batik Tulis dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Batik yang merupakan budaya lokal dengan model pemasaran on-line.

II. METODE PENELITIAN

Model pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan model partisipatif dan pendampingan. Pelatihan partisipatif dilaksanakan dengan cara pelatihan pembuatan Batik tulis sesuai dengan SOP Batik Tulis. Selain itu dilaksanakan juga pelatihan praktik cara pembuatan produk yang dimulai dari penyiapan dan pemilihan bahan, prosedur kerja yang diterapkan (mendesain pola, menjiplak pola untuk diterapkan di kain, mencanthing, mewarnai) sampai dengan membersihkan alat kerja dan tempat produksi. Materi pelatihan lain yang juga diberikan adalah bagaimana pengemasan produk supaya tampil menarik dan memperkenalkan produk melalui e-commerce. Pendampingan juga dilakukan dengan memberikan bantuan alat produksi kepada perajin batik, terutama diprioritaskan bagi perajin batik difable.

Langkah-langkah solusi yang telah disepakati bersama antara UKM Batik Seng, masyarakat dan TIM PPMUPT Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bating Seng adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat Desa Sengguruh yang difasilitasi oleh Kepala Desa Sengguruh dan didukung oleh Disperindag Kabupaten Malang tentang program pendampingan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Batik Tulis dengan pendanaan dari DRPMDIKTI.
2. Melakukan penambahan peralatan membatik serta peralatan penunjang lainnya seperti gawangan kayu, rak kayu portable untuk display batik dan rak penyimpanan alat membatik.

3. Pelatihan membatik sesuai dengan Standar Operasional Produk batik tulis.
4. Pendampingan pembuatan produk
5. Pendampingan pengemasan produk
6. Pendampingan pengenalan pemasaran on line
7. Pelatihan manajemen keuangan dan pembukuan sederhana.

Partisipasi Mitra dalam melaksanakan Program

UKM Batik Seng Desa Sengguruh Kabupaten Malang berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat untuk pelaksanaan pelatihan
2. Membantu tim mensosialisasikan program pengabdian tim
3. Memberikan informasi dan rekomendasi mengenai peserta pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi program diadakan di Kantor Desa Sengguruh yang dihadiri oleh 23 orang yang terdiri dari pengelola UKM Batik Seng, perwakilan masyarakat Desa Sengguruh, perwakilan warga aktivis lingkungan, Aparat Desa Sengguruh, Aparat Kecamatan Kepanjen, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Malang. Diadakannya sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat mengetahui adanya kegiatan pendampingan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UKM Batik Seng di Desa Sengguruh Kabupaten Malang. Diskusi juga dilaksanakan pada kesempatan tersebut guna mengetahui sejauh mana masyarakat mengetahui adanya potensi di wilayahnya yaitu Batik Seng ini dan bagaimana harapan masyarakat dengan adanya potensi tersebut. Sebagian besar masyarakat ternyata belum banyak mengetahui tentang kiprah Batik Seng. Namun dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat mulai mengetahui dan mempunyai harapan besar terhadap keberlanjutan program terutama terkait

pemberdayaan ekonomi masyarakatnya. Hasil dari sosialisasi sekaligus diskusi ini adalah bahwa kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di Desa Sengguruh tepatnya di sanggar produksi UKM Batik Seng.



Gambar 1. Pelaksanaan FGD dengan masyarakat Desa Sengguruh dan pemerintah desa serta Dinas Kabupaten Malang



Gambar 2. Tim PPMUPT bersama peserta FGD

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pelatihan mengenai SOP batik tulis yang diikuti oleh 15 peserta dengan pemateri pembatik yang telah bersertifikasi. Pelatihan SOP ini begitu penting, dikarenakan selama ini pembatik mengerjakan produksi batik berdasarkan bagian masing-masing, sehingga perlu bagi mereka mengetahui semua tahapan dan proses yang terstandart dengan harapan hasil produk akan lebih berkualitas. Pengerjaan batik tulis sesuai SOP membatik juga mempunyai manfaat lain diantaranya adalah mengurangi kesalahan didalam proses pengerjaan batik sehingga mengurangi terjadinya hasil produk gagal, manfaat yang lain adalah efisiensi baik waktu maupun penggunaan alat-alat produksi. SOP (Standar Operasional Prosedur) adalah: dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja

yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya serendah-rendahnya. Prosedur dalam membatik adalah sebagai berikut:

1. Niat
2. Mempersiapkan alat dan bahan
3. Ngemplong/ngeteli/mordan
Tahap pekerjaan ini adalah memberi perlakuan khusus terhadap kain, agar langkah kerja berikutnya lebih mudah dan batik yang dihasilkan lebih bagus. Ngemplong/ngeteli adalah proses melemaskan dan menghaluskan kain bisa dengan direbus dgn air ramuan merang bakar, atau memberikan minyak kacang ke kain. Mordan adalah proses cuci bilas berulang, perendaman kain dan atau merebus kain dengan air tawas.
4. Mola
Mola adalah membuat gambar pada kertas disesuaikan dengan panjang dan lebar kain menggunakan aturan tertentu.
5. Nyoret/Nyungging
Nyoret adalah menyalin gambar yang sudah dipola di kertas ke kain.
6. Nyanting
Proses mencanting ada empat jenis, yaitu:
 - a. Nglowong adalah proses pencantingan pertama yaitu untuk garis luar gambar dengan menggunakan canting klowong ukuran besar
 - b. Ngiseni adalah proses mencanting dengan memberikan isen-isen dalam gambar yang sudah diberi klowongan, menggunakan canting 1 dan 0,5
 - c. Mbiliriki/nerusi yaitu mencanting kembali gambar yang sudah diklowong dari belakang, agar hasilnya lebih bagus
 - d. Mopok/Nembok adalah menutup bagian kain yang sudah dicolet. Nembok adalah proses melekatkan malam pada kain yang sudah diberi warna menyeluruh
7. Nyolet
Nyolet adalah proses memberikan warna-warni pada kain yg sudah dibatik

dengan kuas untuk memberikan efek tertentu.

8. Ngelir
Ngelir adalah memberi warna menyeluruh pada kain dengan cara dicelup, ada 3 proses
 - a. Medel adalah pemberian warna pertama, terutama pada batik yang pemberian warnanya dengan cara dicelup. Proses ini memberi bentuk luar pola gambar, kalau dulu dengan warna biru tua, tapi sekarang bisa bebas apapun.
 - b. Nyoga adalah proses pewarnaan kedua yang menghasilkan warna kecoklatan
 - c. Mbironi adalah proses pewarnaan ketiga atau terakhir pada kain, untuk mempertegas dengan memberi warna gelap.
9. Nglorod
Nglorod adalah proses menghilangkan malam pada kain dengan cara direbus.
10. Pengemasan
Setelah kain dilorod dan menjalani proses finishing, yaitu dikeringkan dan disetrika, maka kain perlu dikemas untuk memberikan tampilan yang bagus.
11. Menata kembali alat dan bahan
Tahap pekerjaan ini yang seringkali diabaikan karena dianggap bukan sesuatu yang penting. Namun sebenarnya tahap ini adalah tahap yang sangat penting karena dengan melakukan tahap ini secara baik, karena
 - a. proses pekerjaan lain selanjutnya akan lebih mudah
 - b. alat yang dipakai lebih awet sehingga lebih hemat
 - c. bahan yang digunakan tidak mudah rusak, terutama pewarna.

Alat yang digunakan dalam membatik adalah sebagai berikut:

1. Kertas
2. Pensil
3. Karbon
4. Penggaris
5. Penghapus
6. Meja biasa dan meja kaca

7. Gawangan
8. Wajan atau kompor malam
9. Canting
10. Goni
11. Kuas kecil
12. Bak celup warna/kerekan
13. Kompor besar
14. Panci lorod

Bahan untuk membatik adalah sebagai berikut:

1. Kain berbahan alam (katun, sutra)
2. Malam batik
3. Pewarna



Gambar 3. Pelatihan SOP batik Tulis



Gambar 4. Sesi diskusi dalam pelatihan SOP Batik Tulis

Pelatihan membatik sesuai SOP membatik dilanjutkan dengan praktik pembuatan batik tulis sesuai dengan SOP yang telah disusun. Setiap tahapan yang ada pada prosedur dilaksanakan oleh pengrajin batik. Terdapat beberapa peserta pelatihan yang terlihat kesulitan dalam menjalankan prosedur di beberapa tahapan. Secara umum, sebagian peserta tidak menggunakan gawangan dalam proses pencantingan. Ada beberapa hal yang menjadi alasan diantaranya adalah, belum memiliki gawangan dan ada beberapa perajin juga yang mengatakan

bahwa kurang nyaman mencanting dengan dibantu gawangan terutama bagi perajin difabel. Oleh karena itu, tim pengabdian memfasilitasi pemberian gawangan bagi para perajin. Tahap lain yang peserta mengalami kendala dalam pelaksanaannya adalah pembuatan desain corak. Pembuatan desain corak dilakukan pada kertas yang nantinya akan ditiru dengan bantuan kertas karbon dan pensil untuk diaplikasikan di kain. Teknik pewarnaan yang digunakan pada Batik Zheng ini adalah teknik naptol dengan menggunakan pewarna buatan. Sedangkan untuk teknik pewarnaan remasol tidak pernah digunakan karena UKM Batik Zheng belum memiliki bak pewarna. Pewarna alam juga belum terlalu banyak digunakan karena belum memiliki bak pewarna, selain itu kecenderungan harga jual batik tulis dengan pewarna alam relatif lebih mahal dibandingkan dengan batik tulis dengan pewarna buatan, sehingga konsumen lebih memilih batik tulis dengan pewarna buatan. Namun untuk segmen pasar tertentu, batik tulis dengan pewarna alam memiliki nilai lebih, disamping warna yang dihasilkan lebih unik juga mengingat bahwa limbah dari pewarna tidak mencemari lingkungan.



Gambar 5. Pelatihan Praktik membatik sesuai SOP



Gambar 6. Pengrajin difabel dalam pelatihan



Gambar 7. Sanggar produksi Batik Zheng

Tempat produksi UKM Batik Zheng belum memiliki penataan yang cukup rapi, disebabkan kurangnya prasarana yang ada. Sehingga dari tim pengabdian juga memberikan fasilitas pengadaan rak penyimpanan portable, dengan harapan rak ini nantinya akan dapat lebih mudah untuk dipindahkan mengingat tempat produksi juga bukan merupakan tempat tetap (sewa).



Gambar 8. Ruang produksi dan penyimpanan bahan batik



Gambar 9. Tempat olah pewarnaan



Gambar 10. Teknik pewarnaan remasol batik tulis

Sesuai dengan SOP batik tulis bahwa tahapan yang harus diselesaikan seorang perajin tidak berhenti sampai dengan menghasilkan produk, tetapi mereka juga mengetahui bagaimana pengemasan yang

baik sehingga menjadi menarik dimata konsumen. Tim pengabdian memfasilitasi kotak kemasan, mika bening berbentuk tabung termasuk juga stiker berlogo UKM Batik Zheng.



Gambar 11. Pembuatan bak pewarna

Untuk menunjang perluasan pasar, tim pengabdian mengenalkan penggunaan web untuk menyebarluaskan informasi mengenai Batik Zheng. Para perajin juga mendapatkan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi digital baik dalam bentuk aplikasi maupun media sosial dalam memasarkan produknya. Selain itu penyusunan booklet juga diadakan untuk melengkapi properti ketika UKM mengikuti pameran, sehingga pengunjung yang mendatangi stand dapat mengetahui informasi yang lebih lengkap terutama dengan corak produk batik tulis yang sudah dihasilkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Aspek Produksi

1. Kendala produksi yang dialami mitra adalah kurangnya jumlah pengrajin batik yang terlatih, untuk itu upaya pelatihan yang dilakukan akan memberi tambahan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan batik.
2. Penambahan sarana produksi berupa bak pewarna dapat meningkatkan jumlah produksi batik tulis khususnya untuk jenis batik tulis dengan metode pewarnaan naptol yang menggunakan pewarna buatan. Jenis batik tulis dengan metode pewarna naptol mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis batik tulis dengan metode pewarnaan

remasol. Bak pewarna yang ada juga dapat digunakan pada kain batik tulis dengan metode pewarnaan alami. Jenis kain batik ini juga memiliki harga relatif lebih tinggi dibandingkan dengan batik yang menggunakan bahan pewarna buatan.

3. Penyusunan SOP membuat batik tulis meningkatkan pemahaman yang lebih baik bagi perajin dalam setiap tahapan dan dapat meminimalisir kesalahan teknis yang mungkin terjadi dalam produksi, sehingga dapat mengurangi hasil produk yang rusak.

Aspek Ekonomi

1. Bertambahnya jumlah hasil produksi akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan perajin batik tulis di UKM Batik “Zheng”.

2. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan bersifat inklusi, sehingga peserta pelatihan juga beragam diantaranya ibu rumah tangga, bapak-bapak, remaja putri dan kaum difabel.

Aspek Manajemen

1. Pengelolaan sumberdaya manusia dan manajemen keuangan merupakan hal paling dibutuhkan oleh UKM Batik “Zheng”, pelatihan yang dilakukan memberikan pengetahuan baru bagi perajin dan pengelola untuk mengelola usahanya secara lebih profesional. Menyajikan jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian, disajikan dengan singkat mencakup intisari dari hasil penelitian dan pembahasan.

REFERENSI

- Agus Suprpto, 2016, *Sentra Kulakan Solusi Permasalahan UMKM dan Masyarakat Miskin, jurnal Abdimas Unmer Malang*, ISSN 2548-7159 vol 1 no 1 Des 2016
- Rencana Kerja Disperindag Kabupaten Malang tahun 2018-2023
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malang, 2018
- Teropong, *Buletin Balitbang Provinsi Jawa Timur*, Agustus 2017, ISSN 1412-